

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data tes dan wawancara serta temuan peneliti yang telah dipaparkan pada Bab IV, selanjutnya akan dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

#### **A. Proses Berpikir Kritis Siswa dengan Gaya Belajar Visual**

Pada penelitian ini, subjek wawancara untuk proses berpikir kritis siswa dengan gaya belajar visual adalah V1 dan V2. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa V1 dan V2 mampu memenuhi keempat tahap kemampuan berpikir kritis menurut Perkins dan Murphy, yaitu klarifikasi, assesmen, penyimpulan dan strategi/taktik.

Siswa dengan gaya belajar ini merupakan siswa yang memiliki ciri rapi dan teratur sehingga akan memudahkan siswa dalam mengingat materi untuk menyelesaikan soal, siswa dengan gaya belajar visual merupakan siswa yang teliti terhadap detail sehingga siswa mampu melewati seluruh tahap berpikir kritis karena didalam soal sistem persamaan linear 3 variabel dibutuhkan ketelitian dalam membuat suatu keputusan, disamping itu siswa dengan gaya belajar visual tidak mudah terganggu oleh suara ribut hal inilah yang menyebabkan siswa mampu berkonsentrasi didalam kegiatan pembelajaran sehingga pada saat mengerjakan soal

siswa mampu mengerjakan secara maksimal.<sup>97</sup>

Pada tahap klarifikasi, siswa dengan gaya belajar visual mampu menentukan informasi yang terdapat pada soal. siswa dengan gaya belajar visual juga mampu merumuskan pertanyaan yang diminta pada soal dengan tepat. Siswa dengan gaya belajar visual mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal.<sup>98</sup> Senada dengan hasil penelitian yang menyatakan siswa visual dapat menentukan informasi yang diketahui dalam soal secara tepat dan jelas dan siswa juga dapat merumuskan pertanyaan yang diminta dari soal. Sehingga siswa visual dapat mengklarifikasi soal dengan baik.<sup>99</sup>

Pada tahap assesmen siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi indikator berpikir kritis yaitu dapat menggali informasi atau pengetahuan yang relevan dari soal sehingga dapat membantunya untuk menyelesaikan soal dan mampu menentukan ide yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Siswa dengan gaya belajar visual mampu mengekspesikan ide-ide yang dimilikinya dengan rapi dan teratur sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dan informasi yang diperolehnya sehingga siswa mampu menyelesaikan dan menjawab

---

<sup>97</sup> Marcelline Rita Yuniati, *Pola Pikir Siswa dalam Menyelesaikan Persoalan Hukum Newton Berdasarkan Gaya Belajar dan Gaya Kognitifnya*, (Yogyakarta: Skripsi) hal. 10 dalam <http://repository.usd.ac.id/9376>. Dikases pada 22 oktober 2018.

<sup>98</sup> Mohammad Faizal Amir, *Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar dalam Memecahkan Masalah Berbetuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar*, hal. 165 dalam [ojs.unpkediri.ac.id>article>download](http://ojs.unpkediri.ac.id/article/download) diakses pada 3 Februari 2018

<sup>99</sup> Emilia Damayanti, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa...*, hal. 7

permasalahan dengan sangat baik.<sup>100</sup> Senada dengan hasil penelitian yang menyatakan siswa dengan gaya belajar visual dapat menentukan ide/konsep yang akan digunakan dengan menentukan rumus apa saja yang dapat membantu menyelesaikan soal.<sup>101</sup>

Pada tahap penyimpulan siswa dengan gaya belajar visual mampu mencapai simpulan dan mampu menggeneralisasikan simpulan sesuai fakta pada soal. Siswa dengan gaya belajar visual mampu mencapai simpulan dan dapat menggeneralisasikan simpulan dengan tepat dan logis.<sup>102</sup> Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu menarik kesimpulan sesuai dengan fakta.<sup>103</sup>

Pada tahap strategi siswa dengan gaya belajar visual mampu mengerjakan soal dengan langkah yang runtut dan benar serta dapat menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang sudah ditemukan saat dilaksanakan wawancara. Pada tahap strategi siswa dengan gaya belajar visual dapat menggunakan informasi dan ide relevan yang diperoleh pada tahap assesmen untuk menyelesaikan soal. Siswa dengan gaya belajar visual mampu menentukan langkah soal nomor 1 dan 2 dengan runtut dan benar dan mampu memberi penjelasan saat dilakukan wawancara. Siswa dengan gaya belajar visual mampu mengambil data-data yang

---

<sup>100</sup> Mamluatul Mufida, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Model PBL dengan Pendekatan Sainifik Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII*, hal. 282 dalam <https://lib.unnes.ac.id/21530/> diakses pada 05 Februari 2019.

<sup>101</sup> Emilia Damayanti, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa...*, hal. 7

<sup>102</sup> *Ibid*, hal. 7

<sup>103</sup> Khurnia Manfaati, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Gaya Belajarnya*, hal. 324 dalam <https://lib.unnes.ac.id/32076/> diakses pada 05 Februari 2019.

dianggap penting dan digunakan selama proses penyelesaian masalah.<sup>104</sup> Sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan subjek dengan gaya belajar visual dapat menggunakan informasi dan ide yang relevan yang diperoleh pada tahap asesmen untuk menyelesaikan soal.<sup>105</sup>

### **B. Proses Berpikir Kritis Siswa dengan Gaya Belajar Auditorial**

Pada penelitian ini, subjek wawancara untuk kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar auditori adalah A1 dan A2. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa A1 dan A1 mampu memenuhi tahap kemampuan berpikir kritis menurut Perkins dan Murphy pada tahap Assesmen. Siswa dengan gaya belajar auditorial belum mampu memenuhi tahap klarifikasi, penyimpulan dan strategi dengan baik.

Siswa dengan gaya belajar auditorial hanya mampu memenuhi 1 tahap proses berpikir kritis hal ini karena siswa auditorial biasanya terfokus pada suatu masalah dalam suatu waktu, mudah kehilangan konsentrasi ketika ada suara-suara ribut disekitarnya dan mereka tidak senang pada jumlah kelompok yang terlalu besar hal inilah yang menyebabkan siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran dikelas sehingga kurang maksimal dalam menyelesaikan soal.<sup>106</sup>

---

<sup>104</sup> Haqqinna Tiffani, *Profil Proses Berpikir siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Perbandingan Berdasarkan Gaya Belajar dan Gaya Kognitif*, hal 11 dalam <https://eprints.ums.ac.id/33195/> diakses pada 05 Februari 2019.

<sup>105</sup> Emilia Damayanti, dkk, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa...*, hal. 8

<sup>106</sup> Abdul Aziz Muslim, *Pengaruh Gaya Belajar, Pengelolaan Kelas...*, hal. 19-20

Pada tahap klarifikasi, siswa dengan gaya belajar auditori kurang mampu untuk menentukan informasi yang terdapat pada soal. Subjek A1 tidak menuliskan informasi yang diperoleh pada soal dan hanya menuliskan pertanyaan yang diminta pada soal. Subjek A2 menuliskan informasi yang diperoleh pada soal namun kurang tepat dan mampu menuliskan pertanyaan dengan tepat. Subjek dengan gaya belajar auditorial mampu menuliskan pertanyaan yang diminta pada soal. Seseorang dengan gaya belajar auditorial dalam proses berpikir kritis dalam memecahkan masalah matematika mampu menuliskan apa yang ditanyakan pada soal.<sup>107</sup> Meskipun subjek auditorial tidak mampu menuliskan informasi yang diketahui pada lembar jawaban namun siswa dengan gaya belajar auditori dapat menyebutkan informasi yang diperoleh pada soal saat dilakukan wawancara. Hal ini sesuai dengan Depoter dan Mike bahwa seseorang dengan gaya belajar auditori merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita.<sup>108</sup>

Pada tahap assesmen subjek auditori mampu memenuhi indikator berpikir kritis yaitu dapat menggali informasi atau pengetahuan yang relevan dari soal sehingga dapat membantunya untuk menyelesaikan soal dan mampu menentukan ide yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar auditorial terhadap kemampuan menggambarkan ide-ide matematis secara visual tergolong baik serta kemampuan memahami dan menginterpretasikan ide-ide matematis

---

<sup>107</sup> Mohammad Faizal Amir, *Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar...*, hal. 165

<sup>108</sup> Abdul Aziz Muslim, *Pengaruh Gaya Belajar, Pengelolaan Kelas...*, hal.21

secara tulisan tergolong sangat baik.<sup>109</sup> Siswa dengan gaya belajar auditori mampu membuat rencana penyelesaian<sup>110</sup>. Sehingga siswa dengan gaya belajar auditorial mampu memenuhi indikator tahap assesmen.

Pada tahap penyimpulan siswa dengan gaya belajar auditori mampu tetapi kurang mampu memberikan generalisasi dari simpulan yang ditemukan. Siswa dengan gaya belajar auditori kurang mampu dalam mengambil kesimpulan.<sup>111</sup> Senada hasil penelitian yang menunjukkan siswa dengan gaya belajar Auditorial, visual, dan kinestetik kurang mampu mencapai kesimpulan akhir untuk menjawab hal yang diminta dalam soal.<sup>112</sup>

Pada tahap strategi siswa dengan gaya belajar auditori mampu mengerjakan soal dengan langkah yang runtut dan benar namun tidak dapat menjelaskan dengan baik langkah penyelesaian soal yang sudah ditemukan saat dilaksanakan wawancara. Siswa dengan gaya belajar auditorial mampu mendefinisikan rumus-rumus matematika karena memang telah didiskusikan dan diketahui sebelumnya, tetapi siswa dengan gaya belajar ini belum mampu mengekspresikan ide untuk menyelesaikan permasalahan secara maksimal sehingga siswa belum mampu mengevaluasi idenya dengan baik.<sup>113</sup> Senada dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar auditori hanya mampu mengolah

---

<sup>109</sup> Mamluatul Mufida, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis...*, 284

<sup>110</sup> Haqqinna Tiffani, *Profil Proses Berpikir siswa SMP dalam Menyelesaikan...*, hal. 11

<sup>111</sup> Mohammad Faizal Amir, *Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar...*, hal. 165

<sup>112</sup> Haqqinna Tiffani, *Profil Proses Berpikir siswa SMP dalam Menyelesaikan...*, hal. 11

<sup>113</sup> Mamluatul Mufida, *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis...*, hal. 284-285

informasi dengan menunjukkan penggunaan rumus yang telah dituliskannya, tetapi kurang mampu menyimpan dan mengingat informasi selama proses perencanaan dan pelaksanaan penyelesaian.<sup>114</sup>

### **C. Proses Berpikir Kritis Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik**

Pada penelitian ini, subjek wawancara untuk kemampuan berpikir kritis siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah K1 dan K2. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa K1 dan K2 mampu memenuhi tahap berpikir kritis menurut Perkins dan Murphy, yaitu klarifikasi dan assesmen Tetapi kurang baik pada tahap penyimpulan dan strategi/taktik.

Siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu melewati tahap klarifikasi dan assesmen hal ini terjadi karena siswa dengan gaya belajar ini bisa konsentrasi untuk beberapa waktu saja karena ketika dalam mengerjakan soal siswa harus duduk diam, siswa dengan gaya belajar kinestetik ini akan merasa tersiksa ketika duduk diam dalam waktu yang lama hal inilah yang menyebabkan siswa kehilangan konsentrasi ketika mengerjakan soal sehingga hanya mampu mengerjakan sebagian penyelesaian soal.<sup>115</sup>

Pada tahap klarifikasi, siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu untuk menentukan informasi yang terdapat pada soal dan mampu merumuskan pertanyaan yang diminta pada soal dengan baik. Seseorang dengan gaya belajar kinestetik dalam proses berpikir kritis dalam memecahkan masalah mampu menuliskan apa yang

---

<sup>114</sup> Haqqinna Tiffani, *Profil Proses Berpikir siswa SMP dalam Menyelesaikan...*, hal. 11

<sup>115</sup> Abdul Aziz Muslim, *Pengaruh Gaya Belajar, Pengelolaan Kelas...*, hal. 21

diketahui dan yang ditanyakan pada soal.<sup>116</sup> Ketika wawancara, siswa dengan gaya belajar kinestetik menggunakan jari telunjuk untuk membaca soal dan menyebutkan informasi apa saja yang terdapat pada soal. Hal ini sesuai dengan Depoter dan Mike yang mengemukakan bahwa seseorang dengan gaya belajar kinestetik biasanya menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.<sup>117</sup>

Pada tahap assesmen subjek kinestetik mampu memenuhi 2 indikator berpikir kritis dengan baik yaitu dapat menggali informasi atau pengetahuan yang relevan dari soal dan mampu menentukan ide yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal. Siswa dengan dengan gaya belajar kinestetik dalam proses berpikir kritis mampu dalam mengasosiasi perolehan informasi kebentuk tulisan.<sup>118</sup>

Pada tahap penyimpulan siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mencapai simpulan serta mampu menggeneralisasikan simpulan meskipun kurang tepat. Siswa dengan gaya belajar kinestetik kurang mampu dalam mengambil keputusan akhir.<sup>119</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan siswa dengan gaya belajar Auditorial, visual, dan kinestetik kurang mampu mencapai kesimpulan akhir untuk menjawab hal yang diminta dalam soal.<sup>120</sup>

Pada tahap strategi/taktik siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu mengerjakan soal dengan langkah yang runtut dan benar namun sedikit kurang.

---

<sup>116</sup> Mohammad Faizal Amir, *Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar...*, hal. 165

<sup>117</sup> Abdul Aziz Muslim, *Pengaruh Gaya Belajar, Pengelolaan Kelas...*, hal.21

<sup>118</sup> Umy Zahroh, dkk. *Kecenderungan gya belajar mahasiswa dalam menyelesaikan masalah fungsi bijektif. Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2014; 72- 81.ISSN 2337-7623. EISSN 2337-7615, dalam [ejournal.umm.ac.id>article>view](http://ejournal.umm.ac.id/article/view) diakses pada 3 Februari 2019

<sup>119</sup> Rosmayadi, *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis...*, hal. 17

<sup>120</sup> Haqqinna Tiffani, *Profil Proses Berpikir siswa SMP dalam Menyelesaikan...*, hal. 11



Pada tahap strategi/taktik sebenarnya mampu memberikan jawaban dengan lengkap hanya saja subjek kurang mampu memberikan asumsi pada cara yang digunakan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik, kurang mampu mengatur strategi dan taktik sebab hampir keseluruhan subjek kinestetik tidak menuliskan asumsi pada soal.<sup>121</sup> Senanda dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa kinestetik tidak mampu duduk diam untuk waktu yang lama sehingga mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengasosiasi perolehan informasi kebentuk tulisan.<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> Safitri Rokhimah, *Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Kelas VII* hal. 14 dalam <https://eprints.ums.ac.id/pdf> diakses pada 4 Februari 2019

<sup>122</sup> Umy Zahroh, dkk. *Kecenderungan gaya belajar mahasiswa dalam menyelesaikan masalah fungsi bijektif. Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*. Volume 2, Nomor 1, Januari 2014; 72- 81. ISSN 2337-7623. EISSN 2337-7615, dalam [ejournal.umm.ac.id/article>view](http://ejournal.umm.ac.id/article/view) diakses pada 3 Februari 2019